

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan data yang digunakan dalam bentuk paragraf, kalimat, dialog atau percakapan. Dalam penelitian ini akan mengkaji kebutuhan bertingkat teori Abraham Maslow pada tokoh pribumi Minke dan Nyai Ontosoroh dalam roman *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah dari apa yang diperoleh subjek dalam penelitiannya. Sumber data tersebut adalah roman *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer yang diterbitkan dan diluaskan oleh Lentera dipantara, multi karya II/26 utan kayu, Jakarta Timur, Indonesia 13120. Desain sampul oleh Nadia dan editor oleh Astuti Ananta Toer. Ketebalan roman *Bumi Manusia* adalah 551 halaman.

Desain halaman sampul roman *Bumi Manusia* yang di terbitkan oleh lentera dipantara ini didominasi dengan warna hijau, coklat muda sedikit warna hitam dan gambar pada sampul memperlihatkan seorang yang sedang mengendarai bendi dengan dua kuda berwarna putih. Ada beberapa penumpang bendi, satu laki-laki di samping pengendara bendi, dua perempuan di belakang yang masih muda dan juga sudah tua yang berada di halaman rumah.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah paragraf, kalimat dan dialog atau percakapan tokoh pribumi Minke dan Nyai Ontosoroh yang menunjukkan kebutuhan-kebutuhan bertingkat atau hirarki kebutuhan teori psikologi humanistik Abraham Maslow.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. yang dimaksud dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang peneliti pergunakan adalah dokumen berupa roman *Bumi Manusia*, buku-buku lain yang sesuai, artikel, jurnal dan skripsi yang tersebar dalam internet.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti ini menggunakan teknik analisis data model interaktif (*Interactive Model*) oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Model interaktif Miles dan Huberman terdapat tahapan-tahapan dalam melakukan analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan simpulan/verifikasi data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data peneliti akan merangkum, memilih data-data pokok, memfokuskan data-data yang penting supaya memberikan gambaran yang lebih jelas lagi dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Tahap ini berlangsung secara terus-menerus sampai diketahui hasil penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah pada tahap reduksi data selesai, maka peneliti melakukan tahap selanjutnya, yaitu tahap penyajian data. Dalam penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Haberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini, data akan disajikan peneliti dalam bentuk tabel yang berisi kebutuhan bertingkat tokoh pribumi Minke dan Nyai Ontosoroh yang terdapat dalam roman *Bumi Manusia*.

3. Verifikasi/ Penarikan Simpulan (*Verifikation/Conclusion Drawing*)

Pada tahap ketiga dalam analisis data adalah tahap verifikasi atau penarikan simpulan. yang dimaksud simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih belum jelas.